

ABSTRAK

Kabupaten Bandung Barat memiliki peranan penting dalam pembangunan kepariwisataan di Jawa Barat, salah satunya yaitu adanya Kawasan Wisata Curug Malela yang terletak di Dusun Manglid Desa Cicadas Kecamatan Rongga dan menjadikan Kabupaten Bandung Barat sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi wisata alam dan budaya yang cukup memadai untuk dikembangkan menjadi daya tarik bagi kunjungan wisatawan baik bagi wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Dalam membuat Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Curug Malela dilakukan dua metode, yaitu metode survei primer dan survei sekunder. Survei primer dilakukan dengan mewawancarai masyarakat setempat dan wisatawan yang sedang berkunjung serta observasi mengenai variabel-variabel yang berhubungan terhadap perkembangannya kawasan wisata tersebut. Sedangkan survei sekunder dilakukan dengan berkunjung ke instansi terkait guna mencari data jumlah kunjungan wisata. Selain itu dilakukan Analisis Pengembangan Kawasan Wisata Curug Malela yang diantaranya adalah analisis potensi kunjungan wisata (*supply* dan *demand*), analisis rute menuju kawasan wisata, analisis fisik (ilustrasi tapak), analisis ruang terpilih, analisis hubungan fungsional ruang kawasan, analisis pola ruang dan analisis SWOT.

Dari analisis yang dilakukan, disimpulkan bahwa Strategi untuk Pengembangan Kawasan Wisata Curug Malela adalah memperbaiki aksesibilitas menuju Kawasan Wisata Curug Malela kemudian memperbaiki sarana dan prasarana yang telah tersedia serta meningkatkan promosi wisata agar Kawasan Wisata Curug Malela dapat diketahui masyarakat luas, tidak lupa peran pemerintah dan peran serta masyarakat setempat harus ikut terlibat, sehingga Kawasan Wisata Curug Malela dapat berkembang dengan baik.

Kata Kunci : Strategi, Pengembangan, Kawasan, Wisata, Curug Malela

ABSTRACT

West Bandung Regency has an important role in the development of tourist in West Java, one of them is the Curug Malela's tourism located in the Manglid of Cicadas Cicadas Village of Rongga Sub-district and made West Bandung Regency as one tourist destination in West Java Province has the potential of natural and cultural are adequate enough to be developed into an attraction for tourist visits for both domestic and foreign tourists

In making the development strategy of the tourist Curug Malela conducted two survey methods, apply methods of primary and secondary survey. The primary is carried out by interviewing the local community and tourists who are visiting as well as observations about the variables that relate towards the development of the tourist. While the secondary survey is done by visiting the relevant agencies to seek data on the number of tourist visits. Moreover carried out an analysis of the development of the Curug Malela's tourism such as analysis of the potential for tourist visits (supply and demand), analysis of tourist routes, physical analysis (illustration site), analysis of selected space, analysis of functional relationship, spatial pattern analysis and SWOT analysis.

From the results of the analysis conducted, it was concluded that strategy for the development of Curug Malela's tourism is fixing tourist accessibility. Then fix the facilities and infrastructure that has been available as well as increasing tourism promotion so that can Curug Malela's known to public, also don't forget the role of government and the role of the local community have to get involved so that the tourist area of Curug Malela can be thrive

Keywords : Strategy, Development, Tourism Area, Curug Malela